

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENERAPKAN EyD MELALUI METODE
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW SISWA
KELAS IV SD NEGERI 05 GUNUANG MALINTANG
KECAMATAN PANGKALAN KOTO BARU
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

TESIS



Oleh :

**Jasmiati
NIM : 10828**

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Zainil,M.A.Ph.D.

Dr. Agustina, M.Hum

**KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2009**

ABSTRAK

Jasmiati, 2010. Peningkatan Keterampilan menggunakan EyD Melalui Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Kelas IV SD Negeri 05 Gunuang Malintang, Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Kabupaten Lima Puluh Kota.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterampilan menggunakan EyD dalam menulis siswa kelas IV SD Negeri 05 Gunuang Malintang yang rendah. Masalah ini disebabkan oleh proses pembelajaran dan penggunaan metode yang kurang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses peningkatan keterampilan menggunakan EyD, menjelaskan hasil belajar siswa, dan menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan keterampilan menggunakan EyD siswa melalui metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

Penelitian ini dilakukan melalui dua siklus, satu siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 05 Gunuang Malintang dengan jumlah 30 orang. Data penelitian adalah ini adalah hasil penerapan EyD dalam tulisan siswa, tindakan guru dalam proses pembelajaran, aktivitas siswa dalam pembelajaran Data penelitian dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, catatan lapangan, dan tes hasil belajar. Data yang bersifat kualitatif dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif yang mengikuti model Miles dan Huberman. Data kuantitatif diolah dengan teknik statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam penggunaan EyD dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan keterampilan siswa dalam menggunakan EyD dalam menulis adalah (1) kerja sama kelompok dalam proses pembelajaran; (2) Tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas; (3) pendapat siswa merasa dihargai; dan (4) siswa dapat mengemukakan ide.

ABSTRACT

Jasmiati, 2010. Increasing the Ability to Use EyD in Written Languang through Cooperatif Method by Jigsaw Type among fourth grade students of SD Negeri 05 Gunuang Malintang, Pangkalan, Koto Baru subdistrict, Lima Puluh Kota district.

This research was basedon the ability to use EyD in writing among fourth grade students of SD Negeri Gunuang Malintang is low. This problem is caused by the teaching and learning process and the use of unappropriate method. The purpose of this research is to explain the process of increasing student ability by using EYD, to explain the student achievement, and to explain some factors that stimulate the increasing ability of student by using EYD in written language through cooperative method with jigsaw type.

This research was conducting by two cycles, in which one cycle consist of three meetings. The subject of this research is fourth grade students of SDN 05 Gunuang Malintang with amount of students is 30. The data of this research is the result of application of EJD in students' written. The action of teacher in teaching and learning process, and the students' activities in learning. The Data is collected by using observation technique, interview, field notes, and evaluation. Qualitative data is analyzed by qualitative technique model Miles and Huberman. The quantitative data will be using descriptive statistic technique.

The result of research is the increasing of student ability in implementing EYD in writing language by using cooperative method with jigsaw type in instructional process will increase the students' skill in using EJD and increase the students' activities in learning. Some factors that upgrading of students skill in using EYD in writing is: (1) the group cooperation in instructional process , (2) the students responsibility in completing the tasks; (3) the student opinion is appreciated;(4) the student can reveal their idea.

Persetujuan Akhir Tesis

Nama Mahasiswa : **Jasmiati**

NIM : 10828

N a m a

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Drs. H. Zainil, M.A., Ph.D
Pembimbing I

Prof. Dr. Agustina, M.Hum
Pembimbing II

Direktur Program Pasacasarjana

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Dr. Mukhaiyar, M.Pd

**Persetujuan Komisi
Ujian Tesis Magister Kependidikan**

NO	N a m a	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Drs. H. Zainil, M.A., Ph.D</u> (Ketua)	_____
2.	<u>Prof. Dr. Agustina, M.Hum.</u> (Sekretaris)	_____
3.	<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> (Anggota)	_____
4.	<u>Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.</u> (Anggota)	_____
5	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> (Anggota)	_____

Mahasiswa

Nama : Jasmiati
NIM : 10828
Tanggal ujian :

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis tesis saya dengan judul ” Peningkatan Keterampilan Menerapkan EYD Melalui Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Kelas IV SD 05 Gunuang Malintang, Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Lima Puluh Kota, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Tim Penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis in, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2010
Saya yang menyatakan

Jasmiati
NIM 10828

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati dan keikhlasan penuh, saya mengucapkan alhamdulillah rabbil'alamin, segala puja dan puji adalah milik Allah , karena dengan bantuan dan petunjuk-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam saya ucapkan kepada Nabi tercinta, Muhammad SAW, dengan penuh ketabahan telah menyampaikan ajaran Allah, agama Islam.

Akhirnya tesis yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Penggunaan EyD Melalui Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Kelas IV SD Negeri 05 Gunuang Malintang Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Kabupaten Lima Puluh Kota telah selesai saya laksanakan.

Dalam penyelesaian tesis ini penulis sangat banyak mendapat bantuan berupa bimbingan, arahan, bahkan referensi dari berbagai pihak. Untuk semua itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Drs.H. Zainil, M.A.Ph.D. dan Dr. Agustina, M. Hum., sebagai Pembimbing I dan II;
2. Prof. Dr. Atmazaki, M. Pd., Dr.Harris Effendi Thahar, M. Hum., dan Prof. Dr. Gusril, selaku tim penguji;
3. Kepala UPTD Kecamatan Pangkalan Koto Baru Ibuk Indrawati, M.Pd dan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lima Puluh Kota, yang telah memberikan peluang pada penulis untuk meningkatkan pengetahuan dan pendidikan, sebelumnya tidak pernah terbayangkan dalam pikiran penulis

mendapat kesempatan untuk mengikuti pendidikan strata dua pada Pascasarjana UNP.

4. Kepala SD Negeri 05 Gunuang Malintang dengan ikhlas bekerja sama sebagai kolaborator dalam pelaksanaan penelitian ini sekaligus telah memberikan izin untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas pada kelas IV SD Negeri 05 Gunuang Malintang.
5. Siswa-siswa SD Negeri 05 Gunuang Malintang khususnya siswa kelas IV yang telah menjadi subjek penelitian.
6. Kedua orang tua, saudara-saudara, yang memberikan doa, semangat, motivasi dan dukungan sehingga selesainya tesis ini. Teristimewa, suamiku, M Yunafri, serta kedua buah hatiku Ihsanul Kholil dan Miftahulya yang dengan penuh kasih sayang, pengorbanan, motivasi, dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Teman sejawat, guru SD Negeri 05 Gunuang Malintang, dan rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan dorongan pada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

Semoga semua bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT, Amin. Akhir kata semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Januari 2010
Peneliti

Jasmiati
NIM 10828

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa terdiri atas empat aspek utama yaitu: (1) mendengarkan, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis. Keempat aspek tersebut mempunyai keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Oleh sebab itu, dalam pembelajaran bahasa Indonesia keempat aspek tersebut tidak dapat dipisahkan. Begitu juga dalam kurikulum bahasa Indonesia tingkat Sekolah Dasar (SD).

Terkait dengan masalah di atas, keterampilan menulis merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam berbahasa. Keterampilan menulis merupakan bagian yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran yang dialami siswa di sekolah. Dalam keterampilan menulis dituntut pengetahuan dan pengalaman yang luas. Pengetahuan tersebut di antaranya harus memahami kaidah-kaidah bahasa secara baik dan benar. Kaidah-kaidah bahasa antara lain tata bahasa, pilihan kata, dan Ejaan yang Disempurnakan (selanjutnya disingkat EyD).

Berdasarkan Kompetensi Dasar menulis yang terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sekolah dasar (SD) 2007, EyD merupakan suatu kaidah bahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Artinya, keterampilan menggunakan EyD sudah harus dikuasai oleh siswa SD. Mendukung pendapat di atas Atmazaki (2006:37) mengungkapkan bahwa untuk dapat menggunakan EyD dengan tepat siswa harus sering menggunakan, sering menulis, dan peduli pada aturan yang ditetapkan

EyD. Jadi, untuk menghasilkan tulisan yang benar salah satunya diperlukan penerapan EyD dengan tepat.

Dalam menulis siswa harus menerapkan EyD dengan tepat agar tulisan yang dihasilkan betul-betul sempurna, benar, dan teratur. Dengan kata lain, supaya kalimat mudah dipahami, kata-kata harus disusun dengan baik sesuai dengan kaidah yang diatur dalam EyD.

Keterampilan menulis sangat diperlukan oleh siswa, karena banyak kegiatan menulis yang harus dilakukan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari, misalnya menulis fiksi dan menulis nonfiksi berupa. Semua tulisan itu menuntut penerapan EyD dengan tepat, lebih-lebih lagi tulisan ilmiah. Itulah sebabnya, pemahaman tentang EyD sangat diperlukan bagi seorang siswa, supaya tulisan yang dihasilkan baik dan bermutu. Kemampuan menerapkan EyD pada pendidikan tingkat dasar betul-betul harus mantap, sebab pada sekolah tingkat lanjutan tidak ada lagi materi khusus tentang penerapan EyD.

Dari kurikulum SD banyak tuntutan kemampuan yang harus dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran menulis, antara lain mulai dari merangkai kata menjadi kalimat sampai bagaimana menuangkan dalam satu kesatuan ide pada sebuah tulisan. Supaya tulisan siswa mudah dipahami, siswa harus menguasai kaidah EyD. Itulah sebabnya dalam menyajikan materi, guru juga harus memperhatikan penerapan EyD dalam tulisan siswa. Sebagai contoh, ketika seorang guru menugaskan siswa anak menulis surat dengan menerapkan EyD dengan tepat, maka guru harus memeriksa

kebenaran tulisan siswa dan membahas bersama-sama siswa tentang kesalahan dan ketidaktepatan penerapan EyD.

Berdasarkan KTSP SD N 05 Gunuang Malintang tahun 2007, siswa kelas IV SD seharusnya sudah dapat menerapkan EyD dengan tepat dalam menulis. Akan tetapi, siswa kelas IV SD Negeri 05 Gunuang Malintang belum dapat menerapkan EyD dengan tepat dalam menulis. Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SD Negeri 05 Gunuang Malintang menunjukkan bahwa rendahnya keterampilan siswa menerapkan EyD disebabkan karena beberapa faktor. Faktor penyebabnya antara lain, siswa tidak memahami konsep EyD. Akibatnya, siswa tidak melaksanakan dengan sungguh-sungguh tugas yang diberikan oleh guru. Secara umum terkesan siswa kurang bertanggung jawab melaksanakan tugas menulis yang diberikan guru. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kesalahan, misalnya huruf kapital digunakan tidak pada tempatnya, tanda baca tidak digunakan dengan tepat, begitu juga dalam penulisan kata masih banyak kesalahan dalam merangkai kata.

Selanjutnya, ketika siswa diminta menuliskan kalimat berdasarkan gambar, ternyata siswa belum mampu mengungkapkannya dalam bentuk tulisan. Hal ini terlihat pada hasil ujian praktik siswa SD Negeri 05 Gunuang Malintang yang penulis lakukan pada tanggal 5 Oktober 2009, ternyata nilai ujian tengah semester hampir 50% berada di bawah standar ketuntasan belajar yang ditetapkan, yaitu 65. Begitu juga hasil ujian praktik menulis yang dilakukan, hanya 7 dari 30 orang siswa yang dapat menerapkan EyD dengan tepat; selebihnya 10 orang menerapkan EyD kurang tepat bahkan 13 orang tidak tepat sama sekali. Secara lisan masalah yang ditemui

pada siswa adalah malu bertanya dan menjawab pertanyaan, karena siswa merasa pendapatnya tidak dihargai.

Sesuai dengan tuntutan kurikulum Bahasa Indonesia di SD, keterampilan menerapkan EyD dalam menulis harus dipahami dan diterapkan oleh siswa. Itulah sebabnya, dalam pelaksanaan proses pembelajaran diperlukan guru pendekatan, teknik, dan metode yang tepat, karena menggunakan pendekatan, teknik, dan metode yang tepat dapat merangsang atau memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Purwanto (1984) menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran adalah suatu pandangan yang dijadikan dasar untuk melaksanakan tindakan, dalam pembelajaran. Metode adalah langkah-langkah untuk secara efektif, sedangkan teknik adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan setiap langkah dari suatu metode untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan dan kesulitan yang dihadapi siswa, perlu dicarikan solusi untuk mengatasi permasalahan di kelas IV SD Negeri 05 Gunuang Malintang. Karena itu, sudah saatnya guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Proses yang dimaksud di sini adalah menjadikan suasana pembelajaran yang menyenangkan, siswa aktif, dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, dapat mengemukakan ide, dan menghormati pendapat teman.

Bertolak dari masalah di atas, kemampuan siswa kelas IV SD Negeri 05 Gunuang Malintang dalam menggunakan EyD perlu ditingkatkan karena belum mencapai target standar Ketuntasan Klasikal Minimal (KKM) yaitu 65). Keadaan ini

merupakan suatu masalah yang dapat mengganggu pembelajaran, baik dalam bidang studi bahasa Indonesia maupun bidang studi lainnya. Oleh sebab itu, perlu diadakan perbaikan. Untuk melaksanakan perbaikan perlu diadakan suatu penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Salah satu metode yang dipilih untuk meningkatkan keterampilan siswa menerapkan EyD adalah metode kooperatif tipe Jigsaw. Metode kooperatif tipe Jigsaw adalah metode pembelajaran dengan menerapkan sistem kelompok yang terdiri dari kelompok ahli dan kelompok asal. Kelompok ahli membahas materi yang sama dan bertanggung jawab mempresentasikan materinya kepada kelompok asal. Setelah selesai mempresentasikan pada kelompok asal, guru memberikan kuis pada siswa. Metode ini memungkinkan siswa aktif dalam belajar, mau mengemukakan ide, menghormati pendapat teman, bertanggung jawab melaksanakan tugas yang diberikan guru, belajar menemukan sendiri, mau bertanya, dan pendapatnya merasa dihargai.

Metode kooperatif tipe Jigsaw diduga dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas IV SD Negeri 05 Gunuang Malintang, menerapkan EyD dengan tepat ketika menulis, karena metode ini menciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga, siswa aktif belajar, siswa tidak takut dalam mengemukakan ide sebab pendapat siswa dihargai. Siswa juga dapat menghargai pendapat teman dan sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, karena siswa merasa bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas tersebut. Teknik ini dipilih untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami siswa SD Negeri 05 Gunuang Malintang dalam mencapai

Kompetensi Dasar menulis siswa kelas IV semester I yaitu, "Menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan ejaan (huruf besar, tanda baca titik, koma, tanda tanya, dan tanda seru)."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi penyebab rendahnya kemampuan siswa kelas IV SD Negeri 05 Gunuang Malintang dalam menerapkan EyD. Dari faktor siswa penyebabnya adalah *pertama*, materi kurang dipahami siswa; *kedua*, kurangnya latihan menulis; *ketiga*, kurangnya minat siswa dalam menulis; *keempat*, siswa malu bertanya; *kelima*, siswa malu mengemukakan ide atau pendapat; *keenam* siswa tidak bertanggung jawab mengerjakan tugas yang diberikan guru. Sebaliknya dari faktor guru masalah yang ditimbulkan adalah; *pertama*, teknik dan metode yang digunakan guru kurang tepat; *kedua*, guru sering menggunakan metode konvensional; *ketiga*, sekolah belum ada memprogramkan metode yang khusus untuk pembelajaran bahasa Indonesia.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penelitian ini hanya difokuskan pada peningkatan penggunaan EyD antara lain: pemakaian huruf kapital, tanda baca, dan kata depan dalam menulis melalui metode kooperatif tipe Jigsaw.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah dapat diajukan beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah proses peningkatan keterampilan penggunaan EyD melalui pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada siswa kelas IV SD Negeri 05 Gunuang Malintang?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan peningkatan kemampuan penggunaan EyD pada siswa kelas IV SD Negeri 05 Gunuang Malintang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menjelaskan proses peningkatan keterampilan penggunaan EyD dalam menulis melalui metode kooperatif tipe Jigsaw siswa kelas IV SD Negeri 05 Gunuang Malintang. (2) menjelaskan faktor-faktor penyebab terjadinya peningkatan keterampilan penggunaan EyD siswa kelas IV SD Negeri 05 Gunuang Malintang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan dan pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Indonesia. Manfaat tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Memberi masukan bagi guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran.

2. Memberi masukan bagi guru dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga guru mempunyai wawasan tentang metode pembelajaran yang variatif dan inovatif.
3. Memberi masukan bagi guru dalam pengembangan bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam aspek keterampilan penggunaan EyD dalam menulis

Adapun manfaat praktis penelitian ini sebagai berikut

1. Sebagai informasi dan sumbangan pemikiran tentang peningkatan kemampuan siswa menggunakan EyD dengan tepat dalam menulis bagi guru-guru di SD Negeri 05 Gunuang Malintang.
2. Sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijakan dan program kerja pada tahun berikutnya agar mempertimbangkan program khusus dalam upaya peningkatan kemampuan siswa dalam menggunakan EyD secara tepat dalam menulis.
3. Sebagai bahan masukan dan renungan bagi semua pihak yang peduli terhadap pembelajara bahasa Indonesia, terutama dalam menggunakan EyD secara tepat dalam menulis.

G Definisi Operasional

Untuk mengarahkan persepsi dan pemahaman dalam penelitian, beberapa masalah diidentifikasi secara operasional sebagai berikut:

1. Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kaidah-kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) di dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca.
2. Metode (Sudjana 2006:76) adalah cara yang digunakan guru dalam berhubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran.
3. Metode kooperatif tipe Jigsaw (Aronson dalam Lie 2002: 68) adalah sebuah cara guru membantu siswa belajar, dalam suasana diskusi (gotong royong) dengan tujuan memberi kesempatan untuk mengolah informasi, agar pembelajaran lebih bermakna.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan metode kooperatif tipe Jigsaw teruji dapat meningkatkan keterampilan siswa menerapkan EyD dalam menulis. Peningkatan itu dilihat dari indikator penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata depan dengan rata-rata 85,16%. Peningkatan tersebut sudah melampaui batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65, yang ditetapkan sekolah tempat penelitian dilakukan. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe Jigsaw, dengan metode khusus penugasan, diskusi dan tanya jawab. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam bentuk kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, intinya adalah mempersiapkan secara fisik dan psikis untuk memulai pembelajaran. Pada kegiatan inti, dilaksanakan pembelajaran menerapkan EyD dalam menulis dengan menggunakan teknik kooperatif tipe Jigsaw. Proses pembelajaran berpusat pada siswa. Siswa belajar secara individu dan berkelompok untuk memahami EyD dan cara penerapannya dalam menulis. Siswa dijadikan tutor atau seorang yang ahli dalam suatu topik, mereka inilah yang menyampaikan materi. Siswa ternyata lebih bersemangat untuk mempelajari materi, karena mereka dituntut untuk menguasai materi yang dibebankan kepadanya, sehingga metode kooperatif tipe Jigsaw memberikan

pengaruh yang positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Dalam kegiatan inti, dilakukan penilaian proses, dan pengamatan terhadap aktivitas siswa. Selanjutnya, pada kegiatan penutup disimpulkan materi pelajaran, refleksi dan dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada siklus I dianalisis untuk mengetahui kemajuan belajar siswa dan untuk menentukan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan pada siklus II.

2. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan keterampilan siswa menerapkan EyD dalam kalimat melalui metode kooperatif tipe Jigsaw adalah; (a) siswa dapat bekerja sama dalam kelompok ketika proses pembelajaran berlangsung; (b) siswa mempunyai kesempatan mengemukakan ide, bertanya, menjawab pertanyaan, karena secara bergantian dapat melakukan presentasi terhadap suatu topik; (c) siswa bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang diberikan guru, sebab siswa diberi topik yang berbeda pada kelompok asal, kemudian topik ini dipertanggungjawabkannya dalam mempresentasikan pada kelompok tersebut; dan (d) siswa menjawab semacam kuis yang diberikan oleh guru. Hal ini akan menjadikan siswa aktif menjawab pertanyaan dan mengemukakan ide.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dikemukakan implikasi sebagai berikut.

1. Metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat digunakan dalam pembelajaran menerapkan EyD dalam menulis, karena metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan keterampilan siswa menerapkan EyD dalam menulis dan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif Tipe Jigsaw membuat pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa karena siswa dapat memahami EyD dan menerapkannya dalam kalimat. Siswa bekerja dalam kelompok ahli dan presentasi yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok asal menjadikan siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran Hal ini sangat penting dalam pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi, berikut ini diajukan saran-saran penelitian.

1. Metode kooperatif tipe Jigsaw, disarankan kepada guru untuk dapat digunakan pada pembelajaran menerapkan EyD dalam menulis, sebab metode ini menjadikan siswa sebagai pusat dalam pembelajaran. Di samping itu, metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw juga dapat digunakan oleh guru bahasa pada aspek berbahasa lainnya atau guru mata pelajaran lainnya.
2. Siswa yang dibiasakan oleh guru untuk memahami materi pembelajaran dari hasil pemahaman bacaan sendiri atau berdiskusi dalam kelompok ahli, menjadikan siswa bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Selanjutnya

siswa mempresentasikannya suatu topik kepada temannya. Hal ini akan menjadikan siswa terlatih mengemukakan ide dan menjawab pertanyaan teman. Oleh sebab itu disarankan kepada guru dalam pembagian kelompok digabungkan siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Bagi guru bahasa Indonesia atau guru mata pelajaran lainnya disarankan untuk dapat menggunakan metode kooperatif tipe Jigsaw dalam pembelajaran, sebab metode ini dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abizar, 1995. *Strategi Instruksional Latar Belakang Teori dan Penalaran*. Padang: IKIP Padang Press
- Akhadiah, Sabarti dkk. 1992. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- , 1998. *Pembinaan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Indonesia
- Atmazaki, 2006. "Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar." *Makalah*. Tidak Dipublikasikan . Padang UNP
- , 2006. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang Citra Budaya
- Chaer, Abdul. 1993. *Pembakuan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PtT Rineka Cipta.
- Depdikbud, 1992. *Pandai Bebahasa Indonesia. Petunjuk Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Pusat Perbukuan
- Depdiknas, 2003. *Pedoman Umum Ejaan Yang Disempurnakan*. Bandung: M2S.
- , 2003, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta: Balai Pustaka
- , 2004 *Materi Pelatihan Terintegrasi Bahasa Indonesia*. Jakarta:
- , 2007 *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Tampubolon, Duma Roida. 2007. yang berjudul, "Efektifitas Pembelajaran Kimia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw III di Kelas XI SMA Negeri I Panglakan Kerinci." Padang: PPS UNP. *Tesis* Tidak Dipublikasikan
- Djiwandono, Soenardi. 2008. *Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks.
- Dimiyati dan Mudjiono, 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Harris, A.J dan Sipay, E.R 1980. *How to Increase Reading Ability: A Guide to Development and Remedial Methods*. New York: Longman